

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian dokumentasi, yang mana artinya merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2005, hlm. 329).

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara deskriptif-komparatif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Tetapi dalam pengertian metode penelitian yang lebih luas, penelitian deskriptif mencakup metode penelitian yang lebih luas diluar metode sejarah dan eksperimental, dan secara lebih umum sering diberi nama metode survei. Kerja peneliti bukan hanya saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi menerangkan juga tentang hubungan, menguji hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan (Nazir, 1988, hlm. 64).

Penelitian komparatif adalah suatu jenis penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih maple yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

Oleh karena itu peneliti menggunakan metode deskriptif-komparatif dalam penelitian ini adalah dapat membandingkan profitabilitas menggunakan data laporan keuangan sebelum dan sesudah di merger pada Bank Syariah Indonesia.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer atau sumber data penelitian yang didapat peneliti secara tidak langsung dari perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dapat diperoleh juga dari sumber bacaan beberapa jurnal dan laporan keuangan, publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya (Sujarweni, 2015).

Data sekunder yang digunakan berupa rasio keuangan masing-masing bank yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi tahunan periode 2019-2021 yang diterbitkan oleh masing-masing bank yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Negara Indonesia

Syariah (BNIS) dan Bank Syariah Indonesia (BSI) laporan keuangan pada tahun 2021 pada laman www.bankbsi.co.id (Bank Syariah Indonesia, 2021).

2. Sumber Data

Sumber data adalah sebuah subjek darimana data tersebut diperoleh, sumber data dari penelitian ini adalah dokumen. Dokumen adalah mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan yang lainnya (Arikunto, 2014, hlm. 206). Dengan data-data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yaitu berupa laporan keuangan. Jenis laporan keuangan yang digunakan adalah neraca keuangan, laporan laba rugi dan perhitungan rasio keuangan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menurut Moleong (Metodologi Penelitian Kualitatif, 2010) sebagai informan yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah laporan keuangan bank.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husain Umar (2013) adalah objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain

juga dianggap perlu. Berdasarkan penjelasan diatas objek dalam penelitian ini adalah rasio-rasio profitabilitas yaitu ROA, ROE, ROI, NPM dan OPM.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen sapat, legger, agenda, dan yang lainnya (Arikunto, 2014, hlm. 206). Berkaitan dengan data-data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yaitu berupa laporan keuangan. Jenis laporan keuangan yang digunakan adalah neraca keuangan, laporan laba rugi dan perhitungan rasio keuangan.

Metode pengumpulan data dalam skripsi ini oleh penulis adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui media elektronik seperti internet (www.bankbsi.co.id) (Bank Syariah Indonesia, 2021).

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah Teknik pengumpulan data dan informasi dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, literatur, ensiklopedia, karangan ilmiah, serta sumber-sumber lain yang terpercaya baik dalam bentuk tulisan atau dalam format digital yang relevan dan berhubungan dengan objek yang diteliti.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif-komparatif. Analisis deskriptif yaitu dengan menjelaskan cara pengumpulan data kualitatif yang akurat serta berkaitan erat dengan masalah yang diteliti. Analisis ini dilakukan melalui nilai-nilai rasio Profitabilitas. Rasio profitabilitas tersebut antara lain :

a) *Return On Assets*

ROA menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan (Muhammad, 2013, hlm. 431). Menurut Sugiono (2009, hlm. 80-81) menegaskan bahwa *Return On Asset* merupakan rasio yang dapat mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada atau rasio yang menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi ROA maka berarti bahwa perusahaan semakin mampu mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan.

ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Laba Bersih : laba yang dihasilkan setelah pajak (*earning after tax*).
Laba bersih tersebut dapat ditemukan dalam laporan keuangan pada bagian laporan laba rugi (*income statements*).
- Total Asset : atau Aktiva yaitu semua harta yang dimiliki oleh perusahaan, baik harta yang berasal dari modal sendiri (*equity*) ataupun dari modal eksternal perusahaan seperti utang (*debt*). Pada laporan keuangan total asset dapat ditemukan pada bagian neraca keuangan (*balance sheet*).

b) *Return On Equity*

ROE adalah rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir, 2001, hlm. 20). Sugiono (2009, hlm. 81) mengemukakan bahwa rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada. ROE merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani.

ROE dapat dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Laba Bersih : Merupakan laba yang didapat setelah pajak atau beban pajak.

- Modal Sendiri : atau *equity* adalah jumlah modal yang menggambarkan hak kepemilikan atas aset perusahaan. Modal sendiri (*equity*) atau ekuitas adalah hak pemilik atas aset perusahaan sesudah ada pengurangan jumlah kewajiban. Modal sendiri dalam laporan keuangan dapat ditemukan pada bagian neraca keuangan.

c) *Return On Investment*

ROI adalah perhitungan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan.

ROI dapat dihitung dengan rumus:

$$ROI = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Pendapatan : adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen (Harnanto, 2019, hlm. 102).
- Investasi : kegiatan yang mengorbankan sumber-sumber daya yang terkait di masa kini untuk mendapatkan keuntungan atau laba di masa yang akan datang.

d) *Operating Profit Margin*

OPM atau margin laba operasi adalah perhitungan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi dari hasil pendapatan total atau penjualan bersih.

OPM dapat dihitung dengan rumus:

$$OPM = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Laba Usaha : keuntungan lebih yang didapat oleh satu badan usaha dari selisih antara harga pembelian atau biaya produksi dan harga penjualan yang ditawarkan kepada konsumen.
- Penjualan Bersih : jumlah total penjualan yang dilakukan bisnis dikurangi diskon, retur penjualan dan potongan harga. Penjualan bersih adalah bagian dari laporan laba rugi.

e) *Net Profit Margin*

NPM atau margin laba bersih adalah perhitungan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dari hasil pendapatan total atau penjualan bersih perusahaan.

NPM dapat dihitung dengan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Laba Bersih Setelah Pajak : adalah laba atau pendapatan yang sudah dikurangi dengan beban pajak.
- Pendapatan Operasional : selisih antara laba kotor dan biaya operasi dan diperoleh dari aktivitas operasi utama perusahaan.

Nilai-nilai rasio ini akan dibandingkan sebelum dan sesudah merger. Kemudian dianalisis seberapa besar perbedaan peningkatan atau penurunan setiap tahunnya sesudah merger.